



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL  
DALAM KEHARMONISAN KELUARGA: STUDI KASUS DESA KUAPAN  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Syari'ah (S.H)**



**DISUSUN OLEH:**

**NAMA: APRI YOLA**

**NIM: 11721201109**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“Tinjaun Hukum Islam Terhadap Dampak Sosial Media Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)”**, yang ditulis oleh :

NAMA : APRI YOLA

NIM : 11721201109

PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senen 26 April 2021

Pembimbing Skripsi

**Afrizal ahmad, M.sy**

NIK: 130112053

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA”**, yang ditulis oleh:

Nama : **APRI YOLA**  
NIM : 11721201109  
Program Studi : Hukum Keluarga (AH)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. H. Zainal Arifin, M.A**

Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Aslati, M.Ag**

Penguji II  
**Drs. Arifuddin, M.Ag**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M.Ag**  
NIP. 197410062005011005



## ABSTRAK

**Apri Yola (2021) :**

**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Media Sosial Dalam Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus di Masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatar belakangi, dimana media sosial memberi pengaruh negatif terhadap keharmonisan keluarga. Ada pasangan suami isteri yang rumah tangganya kurang harmonis setelah mereka sibuk bermain di media sosial. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah, (1) apakah dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (2) bagaimana tinjauan hukum islam tentang dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 630 Kartu Keluarga (KK), dan sampel berjumlah 63 Kart Keluarga (KK). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan study pustaka. Sumber datanya adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga pada masyarakat di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dan untuk mengetahui tinjauan hukum islam mengenai dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga.

Hasil penelitian ini adalah, bahwa tidak semua kemajuan teknologi memberi kemudahan, baik dalam hal pekerjaan atau kemudahan dalam berkomunikasi. Media sosial telah memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap keharmonisan keluarga (rumah tangga). Kecanduan pada media sosial ini menyebabkan banyak orang berinteraksi dan melakukan komunikasi hanya pada orang-orang yang berada di jaringan sosial media mereka. Media sosial juga memberikan pengaruh negatif terhadap pasangan suami isteri, banyak ditemukan saat sekarang ini laki-laki dan perempuan yang sudah mempunyai pasangan berselingkuh di media sosial dengan teman chattingnya, dengan kata lain media sosial ini juga bisa menjadi sarana perselingkuhan. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang tidak baik bagi keharmonisan keluarga. Menurut tinjauan hukum islam, menggunakan media sosial untuk sarana berkomunikasi tidak dilarang. Asalkan kita bisa menggunakan dengan baik dan tidak menimbulkan permasalahan, apalagi sampai mengganggu keharmonisan keluarga. Bahkan dapat dihukum haram bila digunakan untuk maksiat seperti judi online.

**Kata Kunci : Media sosial, Keharmonisan keluarga**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad Saw. dimana atas berkat perjuangan beliau lah kita merasakan kenikmatan yang tidak terhingga yakni iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan sekarang ini sampai akhir hayat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Hukum Terhadap Dampak Media Sosial Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)”** skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penulisan maupun pelaksanaannya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi S1 Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan semua itu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu berbentuk moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, Ayahanda **Rudi Herman**, Ibunda **Eka Sutria**, Adek **Azza Anugrah Syahreza**, dan Ante **Gita Litka** yang telah memberikan dukungan, juga bimbingan, dan selalu mendoakan tiada henti serta kasih sayang sekaligus pengorbanan baik secara moril maupun materil demi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. H. Erman, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Sofia Hardani, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc.MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Ade Fariz Fahrullah M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Bapak Afrizal Ahmad, M.Sy, selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas semua waktu, bimbingan serta arahan yang telah bapak berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I.,M.A, selaku penasehat akademik. Terimakasih atas semua waktu, bimbingan, serta arahan yang telah bapak berikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan penuh kesabaran serta keikhlasan dari semester awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

11. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai selama mengikuti bangku perkuliahan di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak M. Zen, selaku Kepala Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang telah bersedia memberikan seluruh data mengenai hal-hal yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga angkatan 2017, Hukum Keluarga AH 1, terkhusus untuk Afni, kak May, Cepis, terimakasih atas segala bantuan serta motivasi kepada penulis baik berupa materi maupun spiritual, untuk sanak ku tersayang tercinta Nurul azizah yang selalu ada kapanpun saat penulis butuhkan, serta untuk konco ku Hani Fazlin selalu siap memberi motivasi dan arahan walaupun jarak jauh (Jogyakarta), dan terimakasih juga untuk Rani, Roni, Ilham yang selalu siap menyemangatin penulis untuk cepat mempersiapkan skripsi ini.
14. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Dusun IV Karangian Tinggi. Yang telah bersama-sama menjalani masa (kkn-dr) dan telah banyak mengukir kisah. Serta teman-teman yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT. selalu meridhoi langkah kita semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Spesial teruntuk Dasmon Hanafi yang telah banyak memberikan doa, arahan, pengorbanan yang tak terhingga serta telah membantu dan memotivasi penulis, dari awal mengajukan judul sampai dimana penulis siap menyelesaikan skripsi ini.

Tiada makhluk yang sempurna di dunia ini, termasuk penulis yang pastinya tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depannya. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat, serta perkembangan keilmuan Hukum Keluarga dan aplikasinya pada masyarakat.

Pekanbaru, April 2021

Penulis,

**APRI YOLA**

**NIM. 11721201109**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>
A. Sejarah Desa Kuapan	14
B. Demografi	16
C. Keadaan Sosial	17
D. Adat Istiadat	18
E. Keagamaan	19
F. Keadaan Ekonomi	19
G. Kondisi Pemerintahan Desa	22
<b>BAB III</b>	<b>LANDASAN TEORITIS</b>
A. Pengertian Keluarga	23
B. Fungsi Keluarga	25
C. Ciri-ciri Keluarga Harmonis	32
D. Tujuan Pembentukan Keluarga Harmonis	34
E. Cara Membangun Keluarga Sakinah	40
F. Defenisi Media Sosial	44
G. Sejarah Media Sosial Dan Perkembangannya	45
H. Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial	48
I. Dasar Hukum Menggunakan Media Sosial Menurut Hukum Islam	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

A. Pengaruh Media sosial Dalam Keharmonisan .....	51
B. Tinjauan Hukum Islam Tentang Dampak Media Sosial Dalam Keharmonisan Keluarga .....	59

**BAB V**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA.**

## A. Latar Belakang Masalah

Islam menganjurkan umatnya untuk menikah, dan setiap manusia yang dewasa yang sehat jasmani rohani akan membutuhkan teman hidup dan lawan jenis yang dapat memenuhi kebutuhan biologis, saling mencintai, mengasihi, serta dapat bekerja sama untuk mewujudkan ketentraman, kerukunan, kedamaian dan kesejahteraan hidup berumah tangga. Melakukan pernikahan bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan, keturunan, ketenangan, serta kesenangan lahir dan batin menuju kesejahteraan dunia dan akhirat. Namun tetap saja tujuan pernikahan itu tergantung kepada pribadi individu yang melakukan pernikahan karena manusia itu bersifat subjektif.<sup>1</sup>

Menurut UU No: 1 tahun 1974 tentang perkawinan, dijelaskan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk rumah tangga (keluarga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.<sup>2</sup>

Pernikahan merupakan satu dari sekian banyak rahmat Allah SWT yang terlimpah untuk manusia. Dengan menikah sepasang insan terbebas dari rasa gelisah. Dengan menikah sepasang insan dihalalkan untuk saling berkasih sayang sehingga hatipun menjadi tenang.

<sup>1</sup> Nurhayati Zein, *fiqh Munakahat*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), hlm 19.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menggapai sebuah pernikahan barokah tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, kita tidak akan bahagia dalam pernikahan bila asal menikah saja, pernikahan harus dipersiapkan secara matang, harus bisa menjaga keutuhan rumah tangga agar tetap harmonis.<sup>3</sup>

Harmonis adalah keselarasan, keserasian, dan titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras atau serasi. Keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, itu terwujud dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaganya untuk mencapai keharmonisan rumah tangga.<sup>4</sup>

Adapun indikator keluarga yang harmonis dan berkualitas tercermin dalam kehidupan keseharian yaitu hubungan suami isteri berjalan baik, mampu membangun hubungan dengan anggota keluarganya, kelihatan rasa sayang orang tua kepada putera puterinya, pendidikan orang tua moderat tegas dan dapat mencerminkan keteladanan, keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh maaf, tolong menolong dalam kebaikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.<sup>5</sup>

Pada saat sekarang ini banyak sekali hal-hal yang bisa membuat rumah tangga tidak harmonis, salah satunya dengan adanya media sosial. Media

<sup>3</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Menuju Keluarga Bahagia 2*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1982), hlm 79.

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), hlm 299.

<sup>5</sup> Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 111.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial ialah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut ajaran Islam ada etika yang harus dilakukan ketika kita berkomunikasi dengan orang yang berada di sekitar kita, contohnya dalam ajaran islam kita di anjurkan untuk berkata jujur dan menggunakan kata-kata yang lembut, ini berbeda dengan orang yang berkomunikasi lewat media sosial yang banyak menggunakan kata kasar, tidak sopan dan membuka jalan untuk melakukan kebohongan. Ada beberapa nama situs jejaring sosial yang populer di dunia maya saat ini yaitu Facebook, Twitter, BBM, Instagram, Line, WhatsApp. Banyak orang dari segala usia, ras, dan budaya menghabiskan waktunya untuk berinteraksi melalui jejaring sosial. Dimana mereka bisa saling berbagi aktivitas atau ketertarikannya melalui dunia maya. Kemudahan yang ditawarkan membuat jutaan pengguna internet memiliki profil jejaring sosial di berbagai situs yang ada.<sup>7</sup>

Perkembangan terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media, hanya melalui sebuah handphone kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat. Dalam sebuah keluarga jika tidak berhati-hati keluarga kita tidak akan kebal dengan serangan kecanggihan teknologi, yang lepas dari pengaruh positif, membawa pengaruh negatif juga. Salah satunya menjadikan manusia menjadi

<sup>6</sup> Nuraini Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), hlm 198.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 77.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mahluk yang sangat individual.<sup>8</sup> Apalagi di keluarga modern dimana orang tua yang bekerja harus berangkat pagi-pagi untuk mengantisipasi kemacetan. Dan anak-anak bersekolah sampai sore karena begitu banyak kegiatan sekolah. Jika kita tidak pandai dalam meluangkan waktu, maka interaksi dalam keluarga akan hilang, ataupun kalau ada akan dilakukan melalui SMS, BBM, WhatsApp, atas jenis percakapan dunia maya lainnya.

Telepon genggam saat ini sudah menjadi hal yang lumrah untuk ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan anak-anak di usia Sekolah dasar atau Taman Kanak-kanak pun sudah banyak yang memiliki telepon mereka masing-masing. Telepon dapat disebut sebagai komputer mini dalam bentuk telepon genggam. Orang-orang dapat mengakses berbagai aplikasi komunikasi, pendidikan, sosial dengan hanya menggunakan telepon tanpa harus menggunakan komputer. Tidak bisa dihindari jika penggunaan telepon terkadang sangat dibutuhkan oleh para pelajar dan mahasiswa. Telepon genggam memudahkan komunikasi, hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, dimana komunikasi antara guru dengan muridnya. Telepon genggam juga meningkatkan pengetahuan, hal ini sangat membantu siswa atau pelajar dalam mengerjakan tugas-tugas mereka dalam meningkatkan pengetahuan mereka dan membantu mereka untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.<sup>9</sup>

Kecanduan terhadap media sosial tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tinggal di perkotaan saja namun hal-hal yang berbau jejaring sosial telah

<sup>8</sup> William L Rivers, *Media dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 289.

<sup>9</sup> <https://ybkb.or.id>. Di akses Pada Tanggal 20 Oktober 2020, Pukul 13:30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyebar pada masyarakat yang berada di pedesaan. Seperti di Desa Kuapan kecamatan Tambang kabupaten Kampar, rata-rata masyarakat di Desa Kuapan dari kalangan usia Remaja sampai orang dewasa memiliki sosial media.

Adapun media sosial yang merusak keharmonisan keluarga di tempat penulis melakukan penelitian yaitu Facebook, BBM, Instagram, dan WhatsApp. anak usia remaja sampai orang dewasa memiliki media sosial.

Seringkali di dapati perilaku-perilaku seorang isteri yang kurang pantas ketika mengomentari sesuatu karena tidak memahami etika berinteraksi dengan orang lain dan lawan jenis. Bahkan seorang isteri dengan mudah membeberkan aib suami dan hal yang berkaitan dengan masalah keluarga, hal ini jelas membuat suami malu dan menimbulkan pertengkaran yang menyebabkan keluarga menjadi tidak harmonis.

Ibarat mata uang, pengaruh kemajuan media sosial ini bagi keharmonisan rumah tangga memiliki 2 sisi yang saling bertolak belakang tapi tidak bisa dipisahkan. Di satu sisi kemajuan media sosial memberi dampak positif bagi keluarga, seperti dahulu, untuk berkomunikasi jarak jauh, kita harus menggunakan surat menyurat melalui kantor pos sedangkan sekarang hanya membutuhkan beberapa menit pengiriman melalui email, dengan media sosial ini juga memudahkan mendapatkan informasi dari penjuru dunia dan berbagai macam pelajaran dan yang paling penting orang tua dapat memantau pergaulan dan perkembangan anggota keluarganya melalui media sosial. Manfaat yang spektakuler dari keberadaan media sosial ini adalah kemampuannya untuk menjadi agen perubahan sosial jika disertai dengan tujuan-tujuan yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar media sosial memiliki pengaruh negatif pada struktur keluarga, media sosial telah menggantikan interaksi intim yang seharusnya terjadi dalam keluarga telah digantikan dengan sesi *taxting*, apalagi dengan adanya perangkat komunikasi yang canggih saat ini, dimana akses ke media sosial, internet dan chatting makin mudah karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, mereka menghabiskan waktunya untuk bersilancar di internet, mengecek berita, update status, *chatting*, dan sebagainya.

Kasus yang benar-benar terjadi dilapangan tepatnya di Desa Kuapan adalah terhadap rumah tangga Bapak A. Ketika penulis lontarkan pertanyaan kepada Bapak A apakah dengan adanya media sosial seperti Facebook, Instagram, BBM, WhatsApp membuat hubungan antar sesama anggota keluarga menjadi tidak harmonis? dia menjawab ya, dengan adanya media sosial seperti Facebook, Instagram, BBM, WhatsApp membuat istrinya sering sekali mengabaikan perannya sebagai istri dan sebagai ibu. Suatu ketika suami pulang kerja didapatinya keadaan rumah yang berantakan, makanan tidak ada di meja makan sedangkan istrinya asik dengan gadgetnya, suaminya sangat marah hingga terjadi percekocokan. Lebih parahnya lagi sang istri juga pergi bersama teman-temannya yang sering berhubungan di media sosial tanpa meminta izin kepada suami, lalu mengupdate kegiatan tersebut disosial medianya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Bapak A, Warga Desa Kuapan, Wawancara, Kuapan : 21 Oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kasus kedua yang ditemui di Desa Kuapan adalah kasus yang dialami oleh Ibu H. Menurut keterangan yang di dapat oleh penulis langsung dari ibu H, kurang harmonisnya rumah tangganya terjadi disebabkan oleh media sosial juga. Awalnya ibu H hanya sekedar ingin mencoba mengikuti perkembangan zaman dengan membuat akun Facebook. Setelah beberapa waktu memiliki akun Facebook ia berkenalan dengan laki-laki yang menurutnya lebih baik dari suaminya saat ini. Berdasarkan pengakuan ibu H suaminya sangat kurang perhatian terhadapnya dan keluarga, hal inilah yang mendorong ia untuk berkebalan lebih dekat atau bisa disebut berpacaran via media sosial dengan laki-laki yang ia temui di facebook tersebut. Malahan menurut pengakuannya ia sudah memiliki beberapa orang kenalan laki-laki yang selalu berhubungan intens. Akhirnya suaminya pun tau dan terjadi percek-cokan antara mereka.<sup>11</sup>

Media sosial membawa berbagai perubahan terhadap anggota keluarga dan secara perlahan telah menghambat berjalannya sebagian fungsi-fungsi sebuah keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjaun Hukum Islam terhadap Dampak Sosial Media Dalam Keharmonisan Keluarga: Studi kasus Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih dan sampai kepada maksud dan tujuan yang diinginkan, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan yang akan diteliti

---

<sup>11</sup> Ibu H, Warga Desa Kuapan, Wawancara, 21 Oktober 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Media Sosial dalam Keharmonisan keluarga (studi kasus Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar).

### C. Rumusan Masalah

1. Apa dampak Media Sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara jelas pengaruh media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi (masukan) kepada masyarakat tentang hal-hak yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap keharmonisan keluarga.
2. Dengan penelitian ini diharapkan menambah bahan-bahan informasi di perpustakaan UIN SUSKA.

3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana SI pada Fakultas Syariah dan Hukum.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian ini dilakukan dengan cara *fiel research*, penulis langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar. Khususnya di Dusun IV dan Dusun V.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mengalami kasus yang sedang penulisfrff teliti. Sedangkan objeknya adalah dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga.

### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteritis tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi nya ini adalah keseluruhan subjek yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kuapan di Dusun IV dan di Dusun V yang berjumlah 630 Kartu Keluarga (KK).

Sample adalah sebagaian dari jumlah populasi yang memiliki sifat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian. Sample yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sample yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki KK di Desa Kuapan
- b. Suami atau istri memiliki akun media sosial

Dari jumlah sample yang memenuhi kriteria diatas baru ditarik *Random Sampling* yakni sebesar 63 Kartu Keluarga (KK).

## 5. Sumber Data

Sumber data dalam peneitian ini adalah:

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari masyarakat orang yang mengalami kasus ini.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak atau sumber yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penulisan ini serta buku-buku yang berkaitan dengan ini.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis langsung mengadakan pengamatan dan peninjaun yang terjadi di lapangan.
- b. Angket yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.

- c. Wawancara yaitu penulis mengadakan wawancara dengan warga masyarakat Desa Kuapan terkait dengan data penelitian.
- d. Study pustaka yaitu penulis menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

### 7. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dimana setelah data terkumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kuantitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

### 8. Metode Penulisan

- a. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menyusun, menjelaskan, dan menganalisanya.
- b. Deduktif, yaitu dengan mengumpulkan kaidah-kaidah yang umum, kemudian diuraikan dengan mengambil kesimpulan secara khusus.
- c. Induktif, yaitu dengan menggambarkan data-data khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta memperoleh pembahasan yang lebih mengarah dalam skripsi, penulis bagi menjadi lima bab, tiap bab terdiri dari sub-sub bab, satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi salah satu dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang garis besar penulisan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi geografis dan demografis di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, kondisi ekonomi, keadaan pendidikan dan keagamaan, kondisi sosial dan adat istiadat.

## **BAB III LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini penulis membahas tentang defenisi keluarga, faktor-faktor pembentukan keluarga harmonis, ciri-ciri rumah tangga harmonis, cara membangun keluarga harmonis, fungsi keluarga, cara mengerkatkan hubungan suami istri, defenisi media sosial, sejarah berdirinya media sosial dan perkembangan, dampak positif dan negatif media sosial, dan hukum menggunakan media sosial.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang dampak Media Sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar dan tinjauan hukum islam tentang nampak media sosial dalam keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

#### A. Sejarah Desa Kuapan

Desa Kuapan pada mulanya adalah berasal dari Desa Kampar yang sangat dipadati penduduk. Pada awalnya Desa Kuapan adalah perwakilan Tambang pada Tahun 1979 yang dijabat oleh Wali Muda Bapak Dt. Lenjo dan adminitrasinya mengikuti Desa Kuapan dan pada akhirnya Bapak Dt. Lenjo telah meninggal dunia pada tahun 1986.<sup>12</sup>

Jadi, jabatan Wali Muda berakhir karena meninggal. Dan pemerintah Kecamatan Kampar menetapkan Pjs untuk Desa Kuapan perwakilan Tambang yang dijabat oleh Bapak M. Sahir sampai pada tahun 1989. Dan pada tahun 1989 Desa Kuapan mengadakan pemilihan kepala Desa dan terpilihlah kepala Desa Kuapan Defenitif uang dijabat oleh Bapak H. Maarib Dt. Mongguong dengan periode 5 (lima) tahun.<sup>13</sup>

Dan sewaktu Bapak H. maarib Dt. Mongguong menjabat menjadi kepala Desa Kuapan, Kecamatan Tambang telah mekar dari kecamatan Kampar, namun tidak sampai satu periode Bapak H. Maarib Dt. Mongguong telah meninggal dunia pada tahun 1992. Dan pada akhirnya jabatan kepala Desa digantikan oleh pegawai dari kecamatan Tambang yang dijabat oleh Bapak Nursyam Saleh sebagai Pjs kepala Desa Kuapan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Profil Desa Kuapan tahun 2021

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Nursyam Saleh menjabat selama 7 (tujuh) tahun sampai dengan tahun 1999, pada tahun 1999 Desa Kuapan mengadakan pemilihan kepala Desa Kuapan Defenitif. Jadi Kepala Desa Kuapan yang terpilih Bapak Nursyam Ramli 5 (lima) tahun, kemudian pada tahun 2004 tidak ada pemilihan Kepala Desa Kuapan, dan Bapak Nursyam Ramli sebagai Kepala Desa Kuapan diperpanjang masa jabatannya sampai tahun 2008, dikarenakan ada hal akhir jabatan Bapak Nursyam Ramli berakhir pada tahun 2008.

Sebelum pemilihan Kepala Desa, Kepala Kuapa dijabat oleh Darias yang kalah itu adalah Sekretaris Desa Kuapan, ia menjabat sebagai Pjs Kepala Desa Kuapan sampai pemilihan Kepala Desa Kuapan Defenitif dilakukan.

Pada tahun 2009 bukan Maret pemilihan Kepala Desa Kuapan terpilih Bapak H. Syafriadi dan dilantik pada tanggal 08 April 2009 dengan periode 6 (enam) tahun. Pada tahun 2015 akhir jabatan Bapak H. Syariadi sebagai Kepala Desa Kuapan, dan beliau mengeluarkan Motto unruk Desa Kuapan yaitu "*Maju Bersama Untuk Perubahan*" berakhir karena Undang-undang atau aturan yang berlaku dari Bupati Kampar.<sup>15</sup>

Selanjutnya penjabat kepala Desa Kuapan Kecamatan Tambang dijabat oleh saudara Rudi Herman sebagai Pjs Kepala Desa Kuapan. Kemudian pada tahun 2015 bulan Desember dilakukan pemilihan Kepala Desa Kuapan, dan hasil pemilihan itu terpilihlah Bapak M. Zen sebagai

---

<sup>15</sup> Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa Kuapan dan dilantik pada tanggal 18 Desember 2015 dengan periode 6 (enam) tahun.<sup>16</sup>

## B. Demografi

Demografi adalah ilmu yang memberikan uraian atau gambaran statistic mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik, jumlah dan perkembangan penduduk.<sup>17</sup> Berdasarkan data administtasi dari pemerintahan Desa Kuapan, data demografi sampai saat sekarang ini adalah sebagai berikut :

### 1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Kuapan, terletak antara:

Sebelah Utara	: Desa Tapung
Sebelah Selatan	: Sungai Kampar
Sebelah Barat	: Desa Pulau Birandang
Sebelah Timur	: Desa Tambang, Balam Jaya dan Sungai Pinang.

### 2. Luas Wilayah Desa

a. Pemukiman	: 500 ha
b. Pertanian Sawah	: 300 ha
c. Ladang/ Tegalan	: 400 ha
d. Hutan	: 10 ha
e. Rawa- rawa	: 4 ha

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), cet.ke-1, h. 158.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                        |        |
|------------------------|--------|
| f. Perkantoran         | : 2 ha |
| g. Sekolah             | : 4 ha |
| h. Jalan               | : ha   |
| i. Lapangan Sepak Bola | : 2 ha |

**3. Orbitasi**

- |  |            |
|--|------------|
| a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Terdekat    | : 8 Km     |
| b. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan | : 17 Menit |
| c. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten             | : 30 Km    |
| d. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten | : 60 Menit |

**4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| a. Kepala keluarga | : 1.510 KK    |
| b. Laki-laki       | : 3.701 Orang |
| c. Perempuan       | : 3.861 Orang |

**C. Keadaan Sosial**

Masyarakat Desa Kuapan tergolong dalam masyarakat yang mempunyai rasa sosial yang tinggi, rasa sosial yang terbentuk antara satu sama lainnya saling memerlukan dan saling peduli terhadap orang-orang disekitarnya. Hal ini terlihat dari kehidupan mereka sehari-hari seperti dalam hal gotong royong, bermusyawara dalam menyelesaikan masalah dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berakhlak, bermoral dan sangat erat dengan nilai-nilai keagamaan, hal itu bisa dibuktikan

<sup>18</sup> *ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan data administrasi sebagai berikut:

**1. Pendidikan**

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. SD/ Mi        | : 1.300 Orang |
| b. SLTP/ MTs     | : 2000 Orang  |
| c. SLTA/ MA      | : 3120 Orang  |
| d. S1/ Diploma   | : 70 Orang    |
| e. Putus Sekolah | : 1000 Orang  |
| f. Buta Huruf    | : 142 Orang   |

**2. Lembaga Pendidikan**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| a. Gedung TK/ PAUD | : 2 buah, lokasi di Dusun I, III dan dusun IV |
| b. SD/ MI          | : 2 buah, lokasi di Dusun I dan IV            |
| c. SLTA/ MA        | : 1 buah, lokasi di Dusun III Ujung Padang    |
| d. Lain-lain       | : -   |

**D. Adat Istiadat**

Desa Kuapan pada umumnya juga memiliki suku-suku adat. Secara umum, ada 6 suku yang mayoritas hidup di Desa Kuapan, yaitu Pitopang, Piliang, Melayu, Kampai, dan Domo. Suku-suku ini memiliki tetuannya sendiri, meskipun tidak memiliki secara suku yang menjadi akomodir suku yang ada di Desa Kuapan.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Keagamaan

Desa Kuapan merupakan Desa yang termasuk memiliki penganut agama Islam yang mayoritas, sehingga masyarakatnya sangat religious dan kental akan keagamaannya. Hal ini terbukti berdasarkan data di tahun 2021.<sup>20</sup>

### a. Data Keagamaan Desa Kuapan Tahun 2021

<b>Jumlah Pemeluk</b>	<b>:</b>
Islam	: 7.507 Orang
Katolik	: -
Kristen	: 55 Orang
Hundu	: -
Budha	: -

### b. Data Tempat Ibadah

<b>Jumlah Tempat Ibadah</b>	<b>:</b>
Masjid	: 13 Buah
Gereja	: -
Pura	: -
Vihara	: -

## F. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Kuapan banyak bergantung kepada pertanian dan perkebunan, karena secara mayoritas masyarakatnya belajar sebagai menyadap karet dan memiliki

<sup>20</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan sawit.<sup>21</sup>

## 1. Pertanian

### Jenis Tanaman

a. Padi Sawah	: 30 ha
b. Padi Ladang	: 50 ha
c. Jagung	: 10 ha
d. Palawija	: -
e. Tembakau	: -
f. Tebu	: -
g. Kakao/ Coklat	: 3 ha
h. Sawit	: 1.750 ha
i. Karet	: 1000 ha
j. Kelapa	: 5 ha
k. Kopi	: -
l. Singkong	: 5 ha
m. Lain-lain	: -

## 2. Pertenakan

### Jenis Ternak

a. Kambing	: 230 ekor
b. Sapi	: 100 ekor
c. Kerbau	: 250 ekor
d. Ayam	: 400 ekor

<sup>21</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |               |            |
|---------------|------------|
| e. Itik       | : 170 ekor |
| f. Burung     | : -        |
| g. Lain- lain | : -        |

**3. Perikanan**

- |                 |        |
|-----------------|--------|
| a. Tambak ikan  | : 2 ha |
| b. Tambak udang | : -    |
| c. Lain-lain    | : 2 ha |

**4. Struktur Mata Pencarian**

**Jenis Pekerjaan**

- |                   |               |
|-------------------|---------------|
| a. Petani         | : 3.500 Orang |
| b. Pedagang       | : 700 Orang   |
| c. PNS            | : 70 Orang    |
| d. Tukang         | : 140 Orang   |
| e. Guru           | : 50 Orang    |
| f. Bidan/Perawat  | : 10 Orang    |
| g. TNI/Polri      | : 8 Orang     |
| h. Pensiun        | : 9 Orang     |
| i. Sopir          | : 135 Orang   |
| j. Buruh          | : 280 Orang   |
| k. Jasa Persewaan | : -           |
| l. Swasta         | : 2.737 Orang |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**G. Kondisi Pemerintahan Desa<sup>22</sup>**

**1. Lembaga Pemerintahan**

**Jumlah aparat Desa :**

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| a. Kepala Desa     | : 1 Orang |
| b. Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| c. Perangkat Desa  | : 6 Orang |
| d. BPD             | : 9 Orang |

**2. Lembaga Kemasyarakatan**

**Jumlah Lembaga Kemasyarakatan**

- |                  |              |
|------------------|--------------|
| a. LPM           | : 1 Kelompok |
| b. PKK           | : 4 Kelompok |
| c. Posyandu      | : 3 Kelompok |
| d. Pengajian     | : 5 kelompok |
| e. Arisan        | : -          |
| f. Simpan Pinjam | : 2 Kelompok |
| g. Kelompok Tani | : 6 Kelompok |
| h. Gapoktan      | : 3 kelompok |

**3. Pembagian Wilayah**

**Nama Dusun**

- |                             |        |
|-----------------------------|--------|
| a. Dusun I Kuapan           | : 4 RT |
| b. Dusun II Botiong         | : 4 RT |
| c. Dusun III Ujung Padang   | : 6 RT |
| d. Dusun IV Karangan Tinggi | : 4 RT |
| e. Dusun V Karangan Tinggi  | : 5 RT |

<sup>22</sup> Sumber Data : Profil Desa Kuapan Tahun 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Keluarga

##### 1. Pengertian Keluarga Secara Umum

Menurut UU RI Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari: Suami-isteri, atau Suami, isteri, dan anaknya, atau Ayah dan anaknya, atau Ibu dan anaknya. Sedangkan didalam UU Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 10, mendefinisikan keluarga sebagai unit sosial- ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dari semua institusi, yang merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah dan adopsi.

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Dalam arti luas, keluarga yang berkaitan dengan hubungan yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah sehingga sering tampil sebagai arti *dan* atau *marga*. Dalam kaitan inilah dalam berbagai budaya setiap orang memiliki nama kecil dan nama keluarga. Sedang dalam arti cepat sempit keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang didasarkan hubungan darah yang terjadi atas ayah, ibu, dan anak, yang dijuluki keluarga inti.<sup>23</sup>

Sebagai pedoman bagi agama Islam, al-Qur'an memiliki konsep atau

---

<sup>23</sup> Hertina dan Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga*, ( Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan tersendiri yang berkaitan dengan keluarga. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa al-Qur'an menggunakan kata "*al-ahl*" untuk menjelaskan keluarga, karena keluarga dalam perspektif al-Qur'an adalah sebuah ikatan dengan tanggung jawab yang diambil secara sukarela yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak dengan tujuan mendapatkan perlindungan, mencari kesenangan, ketenangan dan ketentraman sebagai tuntutan manusiawi yang mulia.<sup>24</sup>

## 2. Keluarga Harmonis

Harmonis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersangkut paut dengan harmoni (selaras dan serasi) atau arti lainnya seia sekata. Dalam membentuk atau mendesain keharmonisan dalam rumah tangga merupakan suatu hal yang penting. Ketenangan dan ketentraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan yang harmonis antara suami dan istri dalam satu rumah tangga. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban.<sup>25</sup>

Dalam perspektif islam keluarga yang harmonis dikenal dengan istilah keluarga sakinah. Munculnya istilah keluarga sakinah merupakan penjabaran dari QS al-Rûm (30):21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي

<sup>24</sup> Umar tr'aruq Thohir, *Konsep Keluarga Dalam Al-Qur'an; Pendekatan Linguistik dalam Hukum Perkawinan Islam*, (Probolinggo: ISTIDAL; Jurnal Studi Hukum Islam, 2015), h.8.

<sup>25</sup> Hairiri, *Dampak Positif Penggunaan Facebook Terhadap Keharmonisan Keluarga*, (Lampung, IAIN Metro, 2020), h. 21

ذَٰلِكَ لَا يَتْلُو لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٧﴾

Artinya:

*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*<sup>26</sup>

Dari ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa tujuan diciptakannya seorang istri adalah agar suami dapat membangun sebuah keluarga sakinah yaitu keluarga yang harmonis, bahagia lahir batin, hidup tenang, tenteram, damai, dan penuh dengan kasih sayang.

Keluarga sakînah adalah keluarga yang berawal dari rasa cinta (*mawaddah*) yang dimiliki oleh kedua suami-istri, kemudian berkembang menjadi kasih sayang (*rahmah*) yang setiap keluarga ketika anggota keluarga tersebut semakin bertambah anggotanya, hingga terciptanya ketenangan dan kedamaian hidup.<sup>27</sup>

## B. Fungsi Keluarga

Dalam sebuah keluarga masing-masing anggota keluarga mempunyai tugas. Setiap pekerjaan yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga disebut fungsi. Fungsi di sini mengacu kepada hak dan kewajiban keluarga harus diketahui oleh setiap individu dalam keluarga. Dengan mengetahui dan melaksanakan fungsi keluarga maka akan terbentuk keluarga yang ideal dan

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *al-quran dan terjemah*, (Jakarta: Syamil Cipta Media 2007), cet ke-7. H. 84.

<sup>27</sup> Siti khadijah, *Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam*, (Jakarta: Rausyan Fiki, 2018), h.116

harmonis. Diantara fungsi-fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

### 1. Fungsi Edukatif

Fungsi ini berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan dan pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik manusia. Fungsi ini juga dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi sampai anak itu dewasa.

Fungsi edukasi ini tidak hanya sekedar menyangkut pelaksanaannya, melainkan menyangkut pula penentuan dan pengakuan landasan yang menlandasi upaya pendidikan itu, pengarahan dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengelolaan, penyediaan dana dan perasarannya, pengayaan wawasan dan sebagai yang berhubungan dengan upaya pendidikan.

Pelaksanaan fungsi edukasi keluarga merupakan salah satu realisasi tanggung jawab yang dipikul orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dalam kedudukan ini kehidupan keluarga sehari-hari dihayati oleh anak, sehingga isi pendidikan tersebut diadopsi si anak. Untuk itu orang tua sebagai contoh dan tauladan mengenai apa yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tanggung jawab pendidikan tidak hanya dilakukan oleh keluarga, namun juga dilaksanakan oleh lingkungan dan pendidikan formal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun informal. Ketiga aspek tersebut sangat menentukan perkembangan anak, namun keluarga sebagai tempat pendidikan yang utama perlu melakukan pengawasan.

## 2. Fungsi Sosialisasi

Fungsi ini berkaitan dengan membantu dan mempersiapkan anggota keluarga menjadi anggota masyarakat. Keluarga memberi bekal bagaimana tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan mereka.

Dalam rangka melaksanakan fungsi sosialisasi itu keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial meliputi penerangan, penyaringan dan penafsirannya ke dalam bahasa yang dapat ditangkap maknanya oleh anak.

Guna dan penyampaian dan penafsiran pola komunikasi dan pola tingkah laku yang dapat ditangkap maknanya dan diterima anak dengan baik, orang tua harus turut menghayati dan mengerti alam pemikiran anak yang bersangkutan, serta mampu menuangkannya ke dalam suatu pola komunikasi serta pola tingkah laku yang dapat ditangkap dan ditentukan maknanya oleh anak.

Sejalan dengan itu, dalam Islam dinyatakan baik dan buruk sosialisasi dalam keluarga akan berpengaruh terhadap anak. Karena anak adalah amanat yang berbeda dipundak orang tua. Sabda Rasulullah SAW :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka tanggung jawab orang tualah yang akan menjadikan anak itu majusi atau nasrani”*. Bila dibiasakan dan didikan kebaikan, dia akan tumbuh menjadi orang baik dan berbahagia di dunia dan di akhirat. Apabila dibiarkan pada kejelekan seperti layaknya hewan, niscaya dia akan rusak dan menderita. Kalau sudah begitu keadaannya, sukar untuk dididik dan mengarahkannya. (Abdullah Nasikh Ulwan. 1998:17)

### 3. Fungsi Protektif

Keluarga merupakan tempat melindungi anggota keluarga khususnya anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan penyimpangan norma. Dalam setiap masyarakat, keluarga memberikan perlindungan fisik ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggotanya. Pemberian lindungan berlangsung dengan jalan melarang atau mmenghindarkan anggota keluarga dari perbuatannya yang tidak diharapkan mengatasi ataupun membatasi serta mengawasi perbuatan anak dalam hal-hal tertentu, memberikan contoh dan teladan dalam hal-hal yang diharapkan atau memberikan perbuatan sendiri dalam arti memberi kesempatan kepada anggota keluarga itu sendiri.

Pada prinsipnya lindungan itu diharapkan oleh semua anggota keluarga suami, istri, dan anak, karena alasan seseorang melakukan perkawinan dan membina keluarga ialah untuk mendapatkan rasa terjamin dan terlindungi hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Fungsi Afeksi

Fungsi ini merupakan pemsnsmsn rasa kehangatan dan kasih sayang dalam keluarga. Kebutuhan kasih sayang merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang. Banyak orang yang tidak menikah sungguh bahagia, sehat, dan berguna, tetapi orang yang tidak pernah dicintai jarang bahagia, sehat, dan berguna. Oleh karena itu, kebutuhan kasih sayang sangat diharapkan bisa diperankan oleh keluarga.

#### 5. Fungsi Religius

Keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Medoel pendidikan agama dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

- a. Cara hidup yang bersungguh-sungguh dengan menampilkan peghayatan dan perilaku keagamaan dalam keluarga.
- b. Menampilkan aspek fisik berupa sarana ibadah keluarga.
- c. Aspek sosial berupa hubungan sosial antara anggota keluarga dan lembaga-lembaga keagamaan

#### 6. Fungsi Ekonomis

fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan dan pembelanjaan serta pemanfaatannya. Pada dasarnya suamilah sebagaipemimpin rumah tangga yang mengembang tanggung jawab atas kesejahteraan keluarga, termasuk pencarian nafkah keluarga. Akan tetapi ini tidak berarti bahwa sang istri tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibenarkan turut berupaya menggali sumber penghasilan, namun tanggung jawab pengadaan dan pengayaan nafkah keluarga tetap pada sang suami. Memang dalam kenyataan, hasil jerih payah suami tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Maka sang istri sebagai pasangan tidak tinggal diam. Berbagai upaya dilakukan untuk mencakupi kebutuhan itu.

Dapat diketahui bahwa produksi fungsi ekonomi semua anggota keluarga mempunyai peran, mereka bagaikan satu uni kerja artinya mereka semua terlibat dalam pengadaan dan pengayaan belanja keluarga.

## 7. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi berguna bagi anggota keluarga untuk memelihara keseimbangan pribadi serta menghindari kejenuhan, kegersangan terhadap rutinitas keluarga sehingga menimbulkan rasa tentram dan nyaman.

Ditinjau dari segi kehidupan keluarga melaksanakan fungsi rekreasi oleh seluruh anggota keluarga sangat penting karena:

- a. Rekreasi dapat menggugah keseimbangan kepribadian anggota keluarga.
- b. Dapat menghindari atau setidaknya mengurangi ketegangan-ketegangan yang mungkin timbul dalam keadaan lelah atau tegang karena kesibukan tugas sehari-hari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rasa nyaman dan santai akan menimbulkan saling mengerti, memperkokoh kerukunan dan solidaritas serta saling memperlihatkan kepentingan masing-masing.
- d. Muncul rasa kerja sama dan tanggung jawab terhadap keluarga.
- e. Akan memupuk rasa saling menghormati dan mempertahankan kepentingan anggota keluarga.

Situasi saling memahami, saling memperhatikan memungkinkan mereka untuk memasuki dunia masing-masing, yang selanjutnya dapat memperlancarkan terlaksananya sosialisasi yang baik dalam keluarga, pada gilirannya akan membentuk pematangan dan pematapan pribadi anggota keluarga.

## **8. Fungsi Biologis**

Fungsi ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan biologis keluarga, seperti kesehatan, rasa lapar, kenyamanan dan kesegaran fisik, dan lain-lain. Fungsi biologis juga berkaitan erat dengan pemenuhan seksual suami istri. Apabila salah satu pasangan tidak berhasil menjalankan fungsi biologisnya akan terjadi gangguan dalam keluarga yang biasanya berujung pada perceraian dan poligami.

Pelaksanaan fungsi biologis tidak hanya dilihat dari segi hubungan jasmani belakng, namun inti dari seksualitas adalah bersatunya suami istri dalam suatu dunia bersama, sebagai pemenuhan akan “ desire for response and recognition” ( hasrat untuk mendapat sambutan dan penghargaan).

Akhirnya dapat dinyatakan bahwa perealisasiian fungsi-fungsi kehidupan keluarga diarahkan kepada tergugahnya kesadaran serta upaya untuk merealisasikan dasar kehidupan keluarga, yaitu mewujudkan prinsip rumahku adalah surgaku.<sup>28</sup>

### C. Ciri- Ciri Keluarga Harmonis

Setiap orang tentu menginginkan mempunyai rumah tangga yang bahagia, harmonis, tenteram, sakinah. Rumah tangga yang diliputi oleh suasana saling mencintai (mawaddah) dan kasih mengasihi (rahmah). Rumah tangga yang demikian bukan saja menciptakan suasana yang mesra di kalangan keluarga, tapi juga memancarkan kemesraan itu kepada orang lain, terutama kepada tetangga dan lingkungan. Untuk mewujudkan rumah tangga atau keluarga yang di idamkan oleh suami isteri, islam memberikan beberapa tuntunan yang perlu di perhatikan secara mendalam dan diamalkan dengan sebaik-baiknya, diantaranya :

1. Dengan menjadikan keluarga yang ahli sujud atau ahli agama, keluarga yang ahli taat, keluarga yang menghiiasi dirinya dengan dzikrullâh, dan keluarga yang selalu rindu untuk mengutuhkan kemuliaan hidup di dunia, terutama mengutuhkan kemuliaan di hadapan Allah swt. kelak di surga. Jadikan berkumpulnya anggota keluarga di surga sebagai motivasi dalam meningkatkan amal ibadah. Dan berpandukan Al-Quran dan Sunnah dan tidak cukupatas dasar cinta semata. Ia menjadi panduan kepada suami isteri

<sup>28</sup> Hertina dan Jumni Nelli, *op.cit.*, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sekiranya menghadapi berbagai masalah yang akan timbul dalam kehidupan berumah tangga.
2. Menjadikan rumah sebagai pusat ilmu. Pupuk iman adalah ilmu. Memiliki harta tetapi kurang ilmu akan menjadikan manusia diperbudaknya. Harta dinafkahkan akan habis, ilmu dinafkahkan akan melimpah. Pastikan agar setiap keluarga sungguh-sungguh untuk mencari ilmu. Baik ilmu tentang hidup di dunia maupun ilmu akhirat. Bekali anak-anak sedari kecil dengan ilmu dan jadilah orang tua yang senantiasa menjadi sumber ilmu bagi anak-anaknya.
3. Jadikan rumah sebagai pusat nasihat. Setiap di antara anggota keluarga harus tahu persis bahwa semakin hari semakin banyak yang harus dilakukan. Untuk itu setiap di antara anggota keluarga harus sadar bahwa mereka butuh orang lain agar dapat melengkapi kekurangan guna memperbaiki kesalahan. Keluarga yang bahagia itu keluarga yang dengan sadar menjadikan kekayaannya saling menasehati, saling memperbaiki, serta saling mengoreksi dalam kebenaran dan kesabaran. Setiap koreksian bahkan pujian yang diberikan oleh keluarga harus disyukuri. Hal ini karena mereka adalah bagian terdekat yang paling tahu apa yang dilakukan oleh anggota keluarga lainnya dalam kehidupan keseharian. Sehingga kritikan, koreksian, nasihat yang diberikan, dan bahkan pujian adalah lebih dekat pada keadaan diri yang sebenarnya.
4. Jadikan rumah sebagai pusat kemuliaan. Pastikan keluarga itu sebagai contoh bagi keluarga yang lain. Berbahagialah jika sebuah keluarga

dijadikan contoh teladan bagi keluarga yang lain. Itu berarti, masing-masing anggota keluarga senantiasa menuai pahala dari orang yang berubah karena keluarga itu menjadi jalan kebaikan bagi yang lainnya. Saling berlomba-lombalah dalam memunculkan kemuliaan di keluarga.<sup>29</sup>

#### **D. Tujuan Pembentukan Keluarga Harmonis**

Makna hakikat berkeluarga dalam Islam, dapat dikaji secara khusus dengan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya. Dalam al-Qur'an terdapat beberapa konsep terkait dengan keluarga, mulai dari awal pembentukan keluarga, hak dan kewajiban masing-masing unsur dalam keluarga hingga masalah kewarisan dan perwalian. Menurut Ivan Nye, dalam lingkungan keluarga yang berperan aktif adalah pasangan suami-istri. Mereka memainkan kompetensi peran pada sekup yang lebih luas, mulai dari pasangan lain sampai pada kelompok masyarakat yang lebih besar. Nye mencontohkan peran suami dalam keluarga yang berperan untuk mengupayakan pemberian nafkah dan meteri kepada anak dan istri. Peran tersebut disisipi tanggungjawab moral yang relatif, tergantung pada kemampuan masing-masing suami dan istri.

Kehadiran anak dalam keluarga merupakan buah hati yang menyejukkan dan perhiasan kehidupan dunia. Namun, tentu saja seorang anak akan menjadi buah hati dan perhiasan dunia jika ia tumbuh menjadi manusia yang baik dan berkualitas. Al-Qur'an juga mengingatkan bahwa anak juga dapat menjadi musuh dan ujian (fitnah), maksudnya adalah terdapat

---

<sup>29</sup> Rausan Fikr, *Karakteritis Keluarga Sakinah dalam Islam*, (Jakarta, 2018), h. 116-117



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemungkinan menjerumuskan orang tua melakukan perbuatan yang dilarang agama akibat cinta yang berlebihan terhadap anak. Anak juga merupakan sebuah amanah, dan menjaga amanah adalah kewajiban orang yang beriman. Oleh karena itu, orang tua berkewajiban memberi nafkah dan memenuhi kebutuhan anak, baik materi maupun non materi, dalam bentuk kasih sayang, perhatian, pemenuhan sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan, sampai anak itu mencapai usia dewasa.

Hidup berkeluarga merupakan dambaan semua manusia, setiap orang akan berusaha untuk mendapat pasangan hidup yang sesuai dengannya, untuk menjaga keharmonisan hidup berkeluarga. Pembinaan sebuah keluarga bermula dari perkawinan, dalam hal ini, terbentuknya sebuah keluarga merupakan salah satu cara untuk menerapkan salah satu dari lima tujuan syari'ah Islam yang jamak disebut dengan maqashid asysyar'iyyah sebagaimana telah dirumuskan oleh al-Syatibi, dengan tujuan menjaga lima hal, yaitu: agama jiwa, keturunan, harta benda, dan akal.

Terkait dengan hal itu adalah dengan tujuan menjaga keturunan melalui proses perkawinan yang sah. Artinya, dari proses tersebut diharapkan mendapat keturunan yang baik dan benar sesuai ajaran Islam. Maka, hakikat berkeluarga sebenarnya adalah membentuk suatu keluarga melalui suatu perkawinan yang sah (suami-istri) untuk mendapatkan keturunan yang baik, benar, dan berkualitas. Selanjutnya, elemen penting yang ada dalam keluarga tentunya melibatkan bapak, ibu, dan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa literatur yang penulis dapatkan, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan pernikahan adalah:

### 1. Pernikahan dapat menentramkan jiwa

Pernikahan dapat menenteramkan seseorang karena dapat memenuhi tuntutan nafsu seksualnya dengan rasa aman dan tenang dalam suasana saling memberikan cinta dan kasih sayang sehingga dengan demikian dapat tercipta ketentraman di dalam jiwa. Rasa tenang dan tentram yang ada pada setiap manusia merupakan idaman yang selalu didambakan bagi setiap insan. Nafsu seksual yang tidak dapat disalurkan dengan semestinya sering menimbulkan tekanan jiwa dan gangguan kesehatan sehingga seseorang menjadi gelisah dan tidak tenang jiwanya. Dengan demikian, maka pernikahan merupakan salah satu sarana untuk memperoleh ketentraman jiwa sebagaimana dinyatakan dalam alQur'an dalam Surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :

*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *al-quran dan terjemah*, (Jakarta: Syamil Cipta Media 2007), cet ke-7. H. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *litaskunu* berasal dari kata *سكن* yang berarti tenang; tidak bergerak; diam. Oleh karena itulah, menurut Khoiruddin Nasution, pernikahan adalah pertemuan antara pria dan wanita yang kemudian rnenjadikan (beralih) kerisauan antara keduanya menjadi ketentraman atau sakinah menurut bahasa al-Qur'an dalam surat ArRum ayat 21. Oleh karena itu juga menurut Quraish Shihab, pisau disebut *sikkin* karena pisau adalah alat sembelih yang dapat menjadikan binatang yang disembelih tenang. Pada ayat tersebut mendeklarasikan bahwa pernikahan seseorang akan memperoleh ketentraman jiwa, kerana pada dasarnya, manusia membutuhkan pasangan sebagai pedamping hidupnya.

## 2. Pernikahan dapat menghindari perbuatan maksiat

Pernikahan pada dasarnya dapat menghalalkan pergaulan antara seorang laki-laki dengan perempuan yang telah dinikahinya. Bagi laki-laki yang telah mengikat tali pernikahan sangat dimungkinkan untuk tidak mengadakan penyelewengan terhadap perempuan lain (kecuali ada faktor lain). Menurut Muhammad al-Bahi, bahwa tujuan pernikahan adalah untuk mengalahkan arus-arus penyelewengan dan dorongandorongan yang menyimpang di dalam mewujudkan kemanusiaan. Orang yang sudah melakukan pernikahan, hatinya dapat terjaga dari perbuatan melakukan 'hubungan' dengan perempuan lain yang tidak melalui tali pernikahan. Dengan demikian tali pernikahan ini dapat menghindarkan seseorang dari perbuatan zina dan hal-hal lain yang berkaitan dengan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang dilarang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh agama. Nabi Saw bersabda:

يَا مَعْشَرَ السَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْنَىٰ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَىٰ

لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ دَالُ الصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

“ wahai para pemudah, barang siapa yang sudah sanggup menikah, maka menikahlah. Karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Barang siapa yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa itu obat pengekang nafsunya” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>31</sup>

### 3. Pernikahan mempermudah dalam memperkumpulkan harta

Tali pernikahan yang dijalin oleh seorang laki-laki dengan perempuan akan menjadi pendorong yang kuat untuk mengumpulkan harta kekayaan. Karena harta kekayaan ini dapat dimanfaatkan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Orang yang sudah menikah dan membina rumah tangga memerlukan biaya yang cukup banyak untuk membiayai rumah tangga memerlukan biaya yang cukup banyak untuk membiayai rumah tangga itu. Oleh sebab itu, seseorang yang sudah menikah akan lebih giat berusaha untuk memenuhi keperluan mereka. Dengan usaha yang giat inilah seseorang yang sudah berkeluarga akan lebih mudah mengumpulkan harta kekayaannya. Bahkan sebuah keluarga seharusnya jangan takut menikah karena takut semakin miskin, karena Allah berjanji memberikan mereka kecukupan.

### 4. Pernikahan dilakukan untuk mendapat keturunan yang sah

Budaya tulis-menulis seperti sekarang ini mengharuskan semua perjanjian dilakukan secara tertulis, demikian pula pernikahan.

<sup>31</sup> Diakses pada tanggal 29 Maret 2021. <https://m.halloriarau.com/read-125923-2020-02-19-menikah-engkau-akan-dapatkan-semua-keutamaan-ini.html>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernikahan yang dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah (dicatatkan), sangatlah berguna bagi kehidupan masa depan anak kelak. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 42 Undang-Undang No. I Tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa "Anak yang sah adalah anak yang dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah". Anak yang lahir di luar pernikahan sulit untuk ditentukan siapa bapaknya dan siapa yang bertanggung-jawab terhadap kelahirannya (secara hukum). Dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap psikis sang anak kelak. Dengan pernikahan akan membentuk sebuah keluarga yang akan melahirkan keturunanketurunan yang sah yang akan menjadi generasi penerus orang tuanya. Menurut Kamal Muchtar, "Generasi-generasi yang lahir dari keluarga tersebut akan membenfuk suatu umat, yaitu umat Nabi Muhammad Saw." Nabi juga menganjurkan kepada umatnya untuk menikahi wanita yang subur dan penyayang terhadap anaknya, sebagairnana dijelaskan dalam suatu riwayat dari Mu'aqqal bin Yasar bercerita.

**5. Mengikuti sunnah Rasul (ibadah)**

Nabi Muhammad sangatlah melarang mereka yang tidak mau menikah, bahkan Nabi Saw menganjurkan umatnya untuk menikah, bukan hanya sholat, puasa, atau ibadah lainnya.

Keluarga mempunyai peranan penting, karena dipandang sebagai sumber pertama dalam proses sosialisasi. Keluarga juga berfungsi sebagai transmitter budaya, atau mediator sosial budaya anak. Keluarga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dipandang sebagai instansi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya, dan pengembangan ras manusia. Jika dihubungkan dengan peranan keluarga dan upaya memenuhi kebutuhan individu, keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis, maupun sosio-psikologisnya.<sup>32</sup>

## E. Cara Membangun Keluarga Sakinah Mawddah Warrahmah

Setiap pasangan menikah tentu berharap agar rumah tangga yang dijalani setiap seindah detik-datik menuju akad nikah dan *walimah*. Menyebarkan, menyenangkan, dan menghadirkan pengalaman yang luar biasa yang takkan terlupakan. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak pasangan menikah yang mengalami gejolak dan badai dalam rumah tangga. Meskipun proses pernikahan telah dilaksanakan sesuai tuntunan syariat, problem dalam rumah tangga tetap tak bisa dielakkan. Sebagaimana kehidupan manusia yang senantiasa tak luput dari ujian demikian pula kehidupan perkawinan tak akan perna luput dari cobaan.

Adapun konsep-konsep cara membangun keluarga Harmonis adalah:

### 1. Fondasi yang Kokoh

Sebuah rumah tangga atau bangunan akan berdiri kokoh apabila fondasinya kuat. Fondasi dalam rumah tangga sakinah adalah

<sup>32</sup> Umar Faruq Tahir, *op.cit.*, h 6-8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman agama yang baik dimiliki oleh suami istri. Semakin baik pemahaman agama yang dimiliki masing-masing pasangan, akan semakin kokohlah ikatan perkawinan. Karena bila taat beragama, seorang suami akan memperlakukan istrinya dengan baik, tidak akan menyakiti hati istrinya, dan akan melindungi dan menyayangi istrinya sebagaimana janji yang telah dia ucapkan atas nama Allah ketika akas dilangsungkan. Seorang suami yang taat beragama memahami bahwa istri adalah titipan Allah, dan dia akan bertanggung jawab untuk menjaga titipan itu setiap suatu saat diambil kembali oleh sang pemilik. Seorang suami yang taat beragama tidak akan berani menyalah-nyatakan kepercayaan yang telah diberikan oleh wali untuk mencintai, melindungi, dan menafkahi perempuan yang telah dipersuntingnya.

Demikian juga dengan seorang istri memiliki pemahaman agama yang baik. Dia akan patuh pada suaminya, mampu menyenangkan hati suaminya, dan mendidik dengan baik anak-anaknya, sehingga terciptalah rumah tangga yang indah bagaikan surga. Seorang istri yang taat beragama tidak akan mengucapkan kata-kata yang menyakiti hati suami, sehingga pertengkaran pun terhindari. Seorang istri yang agamanya baik juga tidak menuntut suami yang di luar kemampuan suami, sehingga suami tidak akan merasa terbebani dan rumah tangga pun tidak dikuasi gejolak emosi.

## **2. Bahan Bangunan yang Bagus**

Cara membangun rumah tangga harmonis yang kedua adalah adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan bangunan yang bagus. Bahan bangunan yang bagus itu tidak lain adalah kesiapan fisik dan mental yang dimiliki oleh suami maupun istri. Seperti yang telah dijelaskan bahwa menikah memerlukan persiapan, diantaranya kesiapan fisik berupa umur yang cukup dan jasmani yang sehat, dan kesiapan memberi nafkah bagi laki-laki.

Suami dan istri hendaknya memiliki fisik yang sama sehat agar dapat menjalankan rumah tangga dengan baik. Biasanya sebelum pernikahan berlangsung, calon mempelai diharuskan memeriksa kesehatan. Orang yang tidak sehat secara jasmani, misalnya tidak mampu memberi keturunan, sebaiknya tidak menikah. Orang yang tidak sehat secara mental, misalnya gila dilarang menikah. Hal ini dengan sabda Nabi SAW, “Hendakla bagi orang yang sedang menderita suatu penyakit tidak mengunjungi orang yang sehat.”

### 3. Tali Perikat yang Kuat

Selain fondasi yang kuat dan bahan bangunan yang bagus, sebuah bangunan akan berdiri kokoh bila ada tali perekat yang kuat. Sebagus apa pun bahan bangunan, kalau tidak disembuhkan oleh tali perekat yang kuat, tidak akan berdiri. Ada tiga tali perekat dalam sebuah rumah tangga yang diridhai Allah, yaitu:

#### a) Sakinah

Sebuah perkawinan akan kokoh dan bahagia bila ada unsur *sakinah* di dalamnya. Sakinah berasal dari kata “*sakin*” yang artinya pisau yang tajam. Contohnya, seorang binatang yang disembelih



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pisau tumpul akan mengamuk, sedangkan bila desembelikan dengan pisau tajam maka akan menjadi tenang. Itulah makna pisau yang tajam. Sebelum menikah, seorang laki-laki dan seorang perempuan merasa galau dan resah, sedangkan sesudah menikah mereka menjadi tenang. Dengan adanya unsur sakinah, hubungan suami istri menjadi erat dan rumah tangga pun mantap.

Sakinah juga berarti “ketengan yang diperoleh setelah adanya gejolak”. Dalam rumah tangga, sepasang suami istri yang bertengkar, harus saling berintrifeksi diri supaya menjadi akur dan mesra lagi. Pertengkar hendaknya dijadikan bumbu cinta yang akan menjadi tali perekat dalam rumah tangga.

**b) Mawaddah**

Mawaddah berarti kesucian hati. Orang yang suci hatinya tidak akan memiliki prasangka buruk kepada pasangannya. Dia akan percaya bahwa suami istrinya mencintainya karena Allah.

Dalam kehidupan rumah tangga, terkadang seorang istri mengucapkan sesuatu yang menyinggung perasaan suami. Atau istri terkadang berbuat sesuatu yang nyebelin bagi suami. Oleh karena itu seorang suami tidak boleh menghardik istrinya, apalagi sampai melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga. Meskipun suami sangat tidak menyukai sikap atau ucapan istrinya.

**c) Rahman**

Rahman adalah kasih sayang. Kasih sayang merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Ketika sepasang insan menyatu dalam pernikahan, kasih sayang menjadi pengikat di antara mereka untuk saling menyaluh bahtera cinta hingga sampai tujuan. Insan yang saling berkasih sayang, tidak hanya memiliki rasa cinta yang besar, namun juga saling bertanggung jawab kepada pasangannya dalam suka maupun duka.<sup>33</sup>

### F. Defenisi Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sedangkan menurut para ahli Chris Garrett media sosial adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara satu orang dengan yang lain serta memiliki kepentingan atau ketertarikan yang sama. Sedangkan menurut wikipedia sosialmedia adalah alat berbasis komputer yang memungkinkan orang untuk berbuat, berbagi atau bertukar informasi, ide, dan gambar/ video dalam komunitas dan jaringan virtual.<sup>34</sup>

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa media sosial adalah suatu wadah atau tempat dimana orang dapat berkomunikasi sesama user (pengguna) secara tidak langsung dan dibutuhkan koneksi internet untuk dapat melakukan komunikasi ini. Di sini user atau pengguna dapat berbagi informasi berupa, kejadian, berbagi foto, dan dapat juga untuk menambah

<sup>33</sup> Elie Mulyadi, *Membinah Rumah Tanggah yang Sakinah, Mawaddah, Warahmah*, (Jakarta: PT Gramedia Pusta Utama, 2010), h, 75-89

<sup>34</sup> Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 dari [http://id.wikipedia.org/wiki/jejaring\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/jejaring_sosial).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan serta bisa juga sebagai ajang untuk mencari atau menambah teman. Internet merupakan salah satu aspek penting dalam berhubungan dalam aplikasi sosial media, internet telah merangkul dunia yang memegang peran manusia dalam kehidupan manusia. Internetpun juga bisa di katakan menjadi rekan manusia untuk berkomunikasi dalam sosial media, melalui internet manusia dapat berbagi informasi, melakukan kegiatan bisnis serta dapat menjalin hubungan sosial antar sesama manusia dengan menggunakan sosial media ini. Tergantungnya kebutuhan manusia terhadap sosial media telah banyak membuat perusahaan teknologi dan informasi membuat aplikasi aplikasi sosial media seperti facebook, twitter,myspace dan friendster, serta masih banyak lagi aplikasi sosial media yang ada di era perkembangan modern ini.<sup>35</sup>

### G. Sejarah Media Sosial dan Perkembangannya

Awal mula terbentuknya media sosial terjadi pada tahu 1978 dari penemuan sistem papan buletin, yang dapat memungkinkan kita untuk mengunggah, atau mengunduh informasi, dapat berkomunikasi dengan menggunakan surat elektronik yang koneksi internetnya masih terhubung dengan saluran telepon dengan modem. Sistem papan buletin ini ditemukan oleh Ward Christensen dan Randy Suess yang keduanya adalah sesama pecinta dunia komputer. Perkembangan sosial media pertaman kali dilakukan melalui pengiriman surat elektronik pertama oleh peneliti ARPA (Advanced

<sup>35</sup> Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 dari etika komunikasi dalam perspektif Islam dari [http://googleweblight.com/?lite?\\_url=http://](http://googleweblight.com/?lite?_url=http://).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Research Project Agency) pada tahun 1971.

1995 Kelahiran dari situs GeoCities, situs ini melayani Web Hosting yaitu layanan penyewaan penyimpanan data - data website agar halaman website tersebut bisa di akses dari mana saja, dan kemunculan GeoCities ini menjadi tonggak dari berdirinya website - website lain.

1997 Muncul situs jejaring sosial pertama yaitu Sixdegree.com walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs Classmates.com yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, Sixdegree.com di anggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial di banding Classmates.com

1999 Muncul situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun. termasuk hal pribadi ataupun untuk mengkritisi pemerintah. sehingga bisa di katakan blogger ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah Media sosial.

2002 Berdirinya Friendster, situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi booming, dan keberadaan sebuah media sosial menjadi fenomenal.

2003 Berdirinya LinkedIn, tak hanya berguna untuk bersosial, LinkedIn juga berguna untuk mencari pekerjaan, sehingga fungsi dari sebuah Media Sosial makin berkembang.

2003 Berdirinya MySpace, MySpace menawarkan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga myspace di katakan situs jejaring sosial yang user friendly.

2004 Lahirnya Facebook, situs jejaring sosial yang terkenal hingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai saat ini, merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak.

2006 Lahirnya Twitter, situs jejaring sosial yang berbeda dengan yang lainnya, karena pengguna dari Twitter hanya bisa mengupdate status atau yang bernama Tweet ini yang hanya di batasi 140 karakter.

2007 Lahirnya Wiser, situs jejaring social pertama sekali diluncurkan bertepatan dengan peringatan Hari Bumi (22 April) 2007. Situs ini diharapkan bisa menjadi sebuah direktori online organisasi lingkungan seluruh dunia termasuk pergerakan lingkungan baik dilakukan individu maupun kelompok.

2011 Lahirnya Google+, google meluncurkan situs jejaring sosialnya yang bernama google+, namun pada awal peluncuran. google+ hanya sebatas pada orang yang telah di invite oleh google. Setelah itu google+ di luncurkan secara umum.<sup>36</sup>

Pesatnya perkembangan media sosial seperti sekarang karena semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika Anda memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna dapat mengakses berbagai macam berita terhangat menggunakan media sosial dengan jaringan yang mengakses internet lambat meskipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik

---

<sup>36</sup> Rini Darmastuti, *Media Relations*, (Yogyakarta: C.V Andi offset,2012), h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks, gambar, video, grafis, dan berbagai model konten lainnya.<sup>37</sup>

## H. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

### 1. Dampak Positif

- a. Mempererat silaturahmi: Dalam hal bersilaturahmi, penggunaan media sosial ini sangat cocok untuk dapat berinteraksi dengan orang yang berjauhan tempat tinggalnya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan: Akhir-akhir ini banyak akun sosial media yang selalu membagi wawasan dan pengetahuan, hal ini sangat menarik karena kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara praktis.
- c. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat: Informasi dapat kita peroleh dari sosial media, baik itu informasi perguruan tinggi, lowongan kerja, ataupun beasiswa.
- d. Mengakrabkan hubungan pertemanan: Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan, kala seseorang malu bertanya di dunia nyata.<sup>38</sup>

### 2. Dampak Negatif

- a. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.
- b. Situs jejaring sosial akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri.
- c. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di .

<sup>37</sup> Yasir, *Perencanaan Komunikasi*, (Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, 2011), h.174.

<sup>38</sup> Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 [Dianasabily.blogspot.com/2013/06/analisisdampak-positif-dan-negatif.html](https://dianasabily.blogspot.com/2013/06/analisisdampak-positif-dan-negatif.html)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Situs jejaring sosial adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan.
- e. Pornografi, anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela.
- f. Penipuan, hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu.<sup>39</sup>

## I. Dasar Hukum Menggunakan Media Sosial menurut Hukum Islam

Facebook dan situs-situs yang lainnya serta penggunaan internet adalah suatu hal yang baru. Dengan artian belum ada pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya, internet ada pada zaman modern seperti sekarang. Jadi tidak ada dalil khusus dari al-Qur'an dan as-Sunnah tentang hukum dari menggunakan jasa internet atau mengakses situs tersebut. Akan tetapi kaedah fiqhiyah mengatakan "Hukum Asal Dari Sesuatu Adalah Mubah (Boleh)." Berangkat dari kaedah tersebut. Kita dapat meninjau bahwa hukum penggunaan jasa internet dan mengakses situs-situs yang tidak berbau unsurunsur yang diharamkan maka hukumnya adalah mubah (boleh).

الأصل في الإتياء الاباحة حتى يدل الدليل على التحريم

*“asal dari segala sesuatu adalah mubah, selama tidak ada dalil yang melarangnya”<sup>40</sup>*

<sup>39</sup> Yuni Harlina, *Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam*, Journal For Islamic Law, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU, 2015), h. 88.

<sup>40</sup> Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun situs yang haram hukumnya untuk diakses adalah situs yang mengandung unsur pornografi. Sedangkan situs-situs seperti facebook, instagram boleh mengaksesnya dan menjadi anggota didalamnya karena facebook ini bisa membuat penggunanya untuk selalu melakukan aktifitas silaturahmi dengan teman dan saudara setiap saat walaupun jarak mereka sangat jauh tanpa memakan biaya. Ini salah satu bukti bahwa media sosial dapat di jadikan media untuk menjaga silaturahmi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum menggunakan media sosial adalah tergantung pemanfaatannya. Kalau pemanfaatannya adalah untuk perkara yang sia-sia dan tidak bermanfaat, maka media sosial pun bernilai sia-sia dan hanya membuang-buang waktu. Begitu pula jika media sosial digunakan untuk perkara yang haram, maka hukumnya pun menjadi haram, semuanya kembali lagi kepada bagaimana kita menggunakannya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid, h.76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Bahwasanya dampak positif dari penggunaan sosial media terlihat dari terciptanya hubungan silaturahmi dengan keluarga yang jauh, hal ini disebabkan karena jarak bukan hambatan dalam berkomunikasi. Kemudian dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam keluarga sosial media juga berpengaruh dikarenakan akses berbagai informasi yang mudah didapatkan dan ditemukan. Informasi yang sangat tepat dan akurat juga dapat ditemukan namun demikian, pengguna sosial media harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi tersebut.
2. Adapun dampak pengaruh media sosial terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu menjadikan penggunaan manusia yang sangat individual, selain membuat kita kecanduan media sosial ini cukup menyita ruang dan waktu pada kegiatan sehari-hari bahkan pada saat bekerja maupun pada saat bersantai di rumah bersama keluarga, hal ini akan menyebabkan renggangnya komunikasi sesama anggota keluarga. Namun kita tidak perlu antipati terhadap perkembangan teknologi karena ini sudah merupakan eranya, sebaliknya kita harus berhikmat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapinya. Perlu ada keseimbangan antara pengguna media sosial dan menjaga keharmonisan keluarga.

3. Menurut tinjauan hukum islam, menggunakan media sosial untuk sarana berkomunikasi tidak dilarang. Asalkan kita bisa menggunakan dengan baik dan tidak menimbulkan permasalahan, apalagi sampai mengganggu keharmonisan keluarga. Bahkan dapat dihukum haram bila digunakan untuk maksiat seperti judi online.

**B. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa saran kepada masyarakat, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi masyarakat Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang menggunakan media sosial, dimana hendaknya senantiasa selalu berpedoman kepada aturan islam sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan, tetap menjadi pergaulan, dan hendaklah meningkatkan dan tidak mengamalkan hal-hal yang bertentangan dengan hukum Islam itu sendiri.

Jangan sampai media sosial menjadi pemicu terjadinya kehancuran bagi hidup kita, kita harus berhati-hati dalam menggunakan media sosial karena media sosial ini tidak hanya merusak orang dewasa tapi merusak anak kecil, remaja dan juga pasangan suami istri. Orang tua harus membantu pergaulan anaknya dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mudjib, *Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqih (Al-Qowa'idul Fiqhfiyyah)*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001).
- Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011).
- Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011).
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011).
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), cet.ke-1.
- Departeman Agama RI, *al-quran dan terjemah*, (Jakarta: Syamil Cipta Media 2007), cet ke-7.
- Departeman Agama RI, *al-quran dan terjemah*, (Jakarta: Syamil Cipta Media 2007), cet ke-7.
- Elie Mulyadi, *Membinah Rumah Tanggah yang Sakinah, Mawaddah, Warahmah*,( Jakarta: PT Gramedia Pusta Utama, 2010).
- Fuad Muhamamd Khairash-Shalih, *Sukses Menikah & Berumah Tangga*, ( Bandung : Pustaka Setiam 2006).
- Hairiri, *Dampak Positif Penggunaan Facebook Terhadap Keharmonisan Keluarga*, (Lampung, IAIN Metro, 2020).
- Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar,1996).
- Hertina dan Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga*, ( Pekanbaru: Alaf Riau, 2007).
- Imam Ibnu Qayyim al Jauziyah, *Al Jawabul Kafi*, (Jakarta: Al Qowam,2013).
- Nuraini Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016).
- Nurhayati Zein, *fiqh Munakahat*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rausan Fikr, *Karakteritis Keluarga Sakinah dalam Islam*, (Jakarta, 2018) .

Rini Darmastuti, *Media Relations*, (Yogyakarta: C.V Andi offset,2012).

Sarlito Wirawan Sarwono, *Menuju Keluarga Bahagia 2*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara,1982).

Siti khadijah, *Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam*, (Jakarta: Rausyan Fikr,2018).

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989).

Umar tr'aruq Thohir, *Konsep Keluarga Dalam Al-Qur'an; Pendekatan Linguistik dalam Hukum Perkawinan Islam*, (Probolinggo: ISTIDAL; Jurnal Studi Hukum Islam,2015).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

William L Rivers, *Media dan Masyarakat Moderen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008).

Yasir, *Perencanaan Komunikasi*,(Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau,2011).

Yuni Harlina, *Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam*, Journal For Islamic Law,(Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU,2015).

**Internet**

Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 dari [http://id.wikipedia.org/wiki/jejaring\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/jejaring_sosial).

Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 dari etika komunikasi dalam perspektif Islam dari [http://googleweblight.com/?lite?\\_url=http://](http://googleweblight.com/?lite?_url=http://).

Diakses pada tanggal 27 Maret 2021 [Dinasabily.blogspot.com/2013/06/analisdampak-positif-dan-negatif.html](https://dinasabily.blogspot.com/2013/06/analisdampak-positif-dan-negatif.html)

Diakses pada tanggal 29 Maret 2021. <https://m.halloriau.com/read-125923-2020-02-19-menikah-engkau-akan-dapatkan-semua-keutamaan-ini.html>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harmonisa artikel diakses pada tanggal 07 Maret 2021 dari [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://harmonisa.com/peran-isteri-dan-dampak-media-sosial/&ei=4RFxX-4Y&lc=id-ID&s=1&m=287&host=www.goole.com.id&ts=1477790324&sig=AFNednsCQh59H4Os7-ks7yW6eZijmW1cA](http://googleweblight.com/?lite_url=http://harmonisa.com/peran-isteri-dan-dampak-media-sosial/&ei=4RFxX-4Y&lc=id-ID&s=1&m=287&host=www.goole.com.id&ts=1477790324&sig=AFNednsCQh59H4Os7-ks7yW6eZijmW1cA)



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM KEHARMONISAN KELUARGA"**,  
yang ditulis oleh:

Nama : **APRI YOLA**  
NIM : 11721201109  
Program Studi : Hukum Keluarga (AH)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Drs. H. Zainal Arifin, M.A**

Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Aslati, M.Ag**

Penguji II  
**Drs. Arifuddin, M.Ag**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1740/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : APRI YOLA  
NIM : 11721201109  
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Desa Kuapan Kec. Tambang Kab. Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Tinjauan hukum Islam terhadap dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga (studi  
kasus desa kuapan kec. Tambang. Kab. Kampar)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1740/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/133

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38836 tanggal 18 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **APRI YOLA**
2. NIM : 11721201109
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : HUKUM KELUARGA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM KEHARMONISAN KELUARGA STUDI KASUS DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 22 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

  
**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Kuapan di Tambang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 28461

## REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/190

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor 070/KKBP/2021/133 Tanggal 22 Februari 2021, Camat Tambang Kabupaten Kampar dengan ini memberi Rekomendasi / izin Penelitian kepada :

Nama : **APRI YOLA**  
Nomor Mahasiswa/NIM : **11721201109**  
Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RIAU**  
Fakultas / Jurusan : **HUKUM KELUARGA**  
Jenjang : **S.I**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Skripsi : **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM KEHARMONISAN KELUARGA STUDI KASUS DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR"**

Untuk melakukan Riset di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Pinang, 09 Maret 2021

An. CAMAT TAMBANG

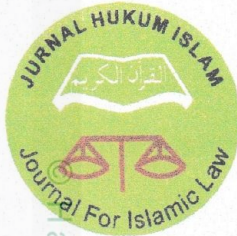
Sekretaris Kecamatan

**GANDA ADE SAPUTRA, S.STP.M.Si**

NIP. 19900831 201206 1 002

#### Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekan baru
2. Kepala Desa Kuapan
3. Yang bersangkutan.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : APRI YOLA**  
**NIM : 11721201109**  
**JURUSAN : HUKUM KELUARGA**  
**JUDUL : TINJAUN HUKUM ISLAM TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM KEHARMONISAN KELUARGA: STUDI KASUS DI MASYARAKAT DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**Pembimbing: Afrizal Ahmad, M.Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU